

## **MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**Hartatik**

Dosen PIAUD IAI Al-Azhaar Lubuklinggau  
hartatik@gmail.com

### **Abstrak**

*Keberhasilan tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami oleh anak usia dini, belajar akan mengalami perubahan baik jika proses pembelajaran baik pula, maka diperlukan berbagai faktor untuk menghasilkan perubahan yang di harapkan yaitu mengefektifkan pemahaman dari anak dengan menggunakan model yang seseuai dengan kebutuhan anak usia dini, Model Examples Non Examples merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.. Dengan menerapkan media gambar diharapkan dapat bermanfaat dalam pembelajaran secara fungsional bagi semua siswa. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa diharapkan akan aktif termotivasi untuk belajar dan terfasilitasi*

**Kata Kunci** : *Model Pembelajaran Examples Non Examples, PAUD.*

### **Pendahuluan**

Masa emas perkembangan ialah masa usia dini sebagai saat kritis dalam rentang perkembangan telah dipahami oleh banyak orang tua dan masyarakat. Dampaknya adalah pendidikan anak usia dini (PAUD) mengalami perkembangan pesat. Hal ini ditandai dengan terus bertambahnya jumlah lembaga PAUD dijalur formal dan non formal.

Persepsi tentang pentingnya masa emas anak, yaitu 80% kapasitas perkembangan dicapai pada usia dini, sedangkan selebihnya (20%) diperoleh setelah usia delapan tahun belum tepat dan benar. Akibatnya banyak orangtua dan guru berlomba dengan waktu untuk memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan atau pembelajaran akademik. Guru mengajar dengan menjelaskan anak belajar melalui mendengarkan dan mengerjakan tugas yang didominasi lembar atau buku kerja anak. anak memperoleh pengetahuan justru dari berbagai cara. Sesuai dengan salah satu ciri anak usia dini,yaitu anak sebagai individu yang aktif maka pengetahuan lebih banyak diperoleh dari pengalaman melakukan berbagai aktivitas.

Mendengarkan penjelasan guru sedikit sekali membentuk pengetahuan apalagi usia anak yang belum dapat berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama. Sebenarnya banyak pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan dilembaga PAUD.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini yang pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. PAUD juga bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai salah satu bentuk jalur pendidikan dari usia 0-6 tahun, yang diselenggarakan secara terpadu dalam satu program pembelajaran agar anak dapat mengembangkan segala guna, dan kreativitasnya sesuai dengan karakteristik perkembangannya<sup>1</sup>.

Sesuai dengan tahapan perkembangan dan pertumbuhan anak ini, maka di setiap sekolah PAUD penting memahami perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Seperti halnya di PAUD Pradnya Pramita Tabanan, terdapat berbagai karakteristik anak yang berbeda-beda.

Dengan karakteristik anak yang berbeda-beda ini, maka di sekolah ini memperhatikan segala aspek pertumbuhan dan perkembangan anak yang dirangsang sehingga setiap anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dengan memperhatikan faktor tersebut, Model Pembelajaran *examples non examples* dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak dengan penggunaan model pembelajaran yang menarik serta media yang menarik bagi anak. Model Pembelajaran *examples non examples* atau juga biasa disebut

---

<sup>1</sup>Hariwijaya, M., *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. (Yogyakarta: elMatera Publishing, 2007), hal. 14

examples and non-examples merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menarik dan anak akan terfasilitasi sesuai dengan pros perkembangan anak

## **Pembahasan**

### **Pengertian Model Pembelajaran PAUD**

Model pembelajaran merupakan perangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran di kelas atau di tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Kognitif dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas (daya cipta), perkembangan berbahasa, serta daya ingat. pikiran dan melalui pikiran dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan masalah.<sup>2</sup> Kajian medik dan psikologi perkembangan menunjukkan bahwa di samping dipengaruhi oleh faktor bawaan, kualitas anak juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti faktor lingkungan yang tidak lepas dari pengaruh faktor psikososial.<sup>3</sup> dengan menggunakan media untuk menyalurkan pesan dari untuk penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian anak didik sehingga proses pembelajaran dapat terjadi .<sup>4</sup>

### **Pengertian Model *Example Non Example***

---

<sup>2</sup>Mayke S. Tedja Saputra, *Bermain, Mainan dan Permainan*, (Jakarta: PT Grasindo,2001), hal 25

<sup>3</sup>Depdiknas,*Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*.(Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti, 2005), hal. 10

<sup>4</sup>Sadiman, Arief S. dkk.. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Press,2009), hal. 6

Model *example non example* merupakan model pembelajaran yang membelajarkan kepekaan siswa terhadap permasalahan yang ada disekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto, kasus yang bermuatan masalah.<sup>5</sup>

Model pembelajaran *example non example* adalah Tipe pembelajaran yang mengaktifkan siswa dengan cara guru menempelkan contoh gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gambar lain yang relevan dengan tujuan pembelajaran, kemudian siswa disuruh untuk menganalisisnya dan mendiskusikan hasil analisisnya sehingga siswa dapat membuat konsep yang esensial.<sup>6</sup> Model pembelajaran *examples non examples* ini terdiri dari dua kata yaitu *examples* yang berarti memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non examples* adalah memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas.<sup>7</sup> Kesimpulan bahwa model pembelajaran *example non example* adalah pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan mengaktifkan siswa dengan cara guru menempelkan contoh gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **Prinsip Model Model *Example Non Example***

Model *examples non examples* juga merupakan metode yang mengajarkan pada siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep. Konsep pada umumnya dipelajari melalui dua cara. Paling banyak konsep yang kita pelajari di luar sekolah melalui pengamatan dan juga dipelajari melalui definisi konsep itu sendiri. *Examples non examples* adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hal. 61

<sup>6</sup>Ibrahim, Muslimin, dkk. *Pembelajaran Kooperatif*. (Surabaya: University Press, 2002), hal. 113

<sup>7</sup>Hamzah, B Uno. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hal. 113

<sup>8</sup>Fathurrohman, Muhamad, *Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Jogjakarta: AR-RUZZ Media 2015), hal. 23

*Example* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *Non-Example* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas.

Model *examples non examples* penting dilakukan karena suatu definisi konsep adalah suatu konsep yang diketahui secara primer hanya dari segi definisinya daripada dari sifat fisiknya. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *example* dan *non-example* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.<sup>26</sup> Prinsip Reaksi model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah guru memberi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen yang lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar 2-3 orang siswa, sehingga setiap anggota bertanggung jawab atas setiap penguasaan komponen-komponen yang di tugaskan sebaik-baiknya. Sehingga menyebabkan tumbuhnya rasa senang dalam proses belajar mengajar, serta dapat menjadikan siswa lebih semangat belajar karena dapat melihat secara langsung. Sistem sosial guru selalu mengamati semua yang di lakukan tiap kelompok agar kegiatan berjalan lancar. Dalam model ini guru tidak banyak menjelaskan tentang materi. Guru hanya menyiapkan materi yang berupa gambar-gambar untuk memfasilitasi anak dalam mendiskusikan sebuah materi dan dilakukan secara kelompok. Dalam kelompok tersebut tidak hanya materi yang di bahas saja melainkan juga member arti penting dari kerjasama, persaingan sehat antar kelompok, keterlibatan belajar dan tanggung jawab.

### **Langkah –Langkah Model *Example Non Example***

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan pada saat pembelajaran dengan media papan planel, pada kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap penyajian di kelas.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Sudirman. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali, 1991), hal. 50

Adapun langkah-langkah model *example non example* Menurut Agus Suprijono (2009: 125).

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan relevan dengan materi.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan sekaligus membentuk kelompok siswa.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memerhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambarnya dapat dipahami. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- 6) Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 7) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

#### **Kelebihan dan Kekurangan Model *Example Non Example***

Kelebihan dan kekurangan menurut Istarani, (2012) mengemukakan :

##### a. Kelebihan Model *Example Non Example*

- 1) Siswa berangkat dari suatu definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks.
- 2) Siswa terlibat dalam satu proses *discovery* yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman.
- 3) Siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mem-

---

<sup>10</sup>Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 125

ertiimbanganbagiannon example yang  
 dimungkinkanmasihterdapatbeberapabagian yang  
 merupakankuatarakterdarikonsep yang telahdipaparkan pada  
 bagianexample.<sup>11</sup>

Keunggulanlainnyadalam model pembelajaranexamples non examples  
 diantaranya siswalebihberfikir kritis dalam menganalisis gambar yang  
 relevandengankompetensidasar,  
 siswamengetahuiaplikasidarimateriberupacontohgambar yang  
 relevandengankompetensidasar,  
 siswadiberikesempatanmengemukakanpendapatnyamengenaianalisisgambar yang  
 relevandengankompetensidasar.

b. Kekurangan Model *Example Non Example*

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus atau berkualitas.
- 2) Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan standar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya. guru
- 3) Baik maupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pembelajaran. yang
- 4) Waktu tersedia adalah kurang efektif sebab sering kali dalam berdiskusi menggunakan waktu yang relatif cukup lama.
- 5) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

Uraian diatas menjelaskan dalam penerapan model pembelajaran examples non examples juga mempunyai kekurangan dalam beberapa hal, disebabkan gambar-gambar yang sesuai materi pembelajaran sulit ditemukan yang berkualitas, sehingga hanya pada beberapa pembahasan materi pembelajaran yang bisa digunakan dengan media gambar.

---

<sup>11</sup>Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. (Medan: Media Persada, 2012), hal. 72

Proses pembelajaran pada umumnya jarang menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran. Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar ini memiliki waktu yang lama, sebab dalam pembelajaran di sekolah waktu sudah ditentukan tiap mata pelajarannya. Media gambar yang dibutuhkan tidak adanya dana khusus yang digunakan untuk menemukan gambar-gambar yang diinginkan.<sup>12</sup>

### **Kesimpulan**

Anak usia dini sebagai saat kritis dalam rentang perkembangan telah dipahami oleh banyak orang tua dan masyarakat, akibatnya banyak orangtua dan guru berlomba dengan waktu untuk memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan atau pembelajaran akademik.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini yang pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Mendengarkan penjelasan guru sedikit sekali membentuk pengetahuan apalagi usia anak yang belum dapat berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama. Sebenarnya banyak pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan dilembaga PAUD, dengan Mode pembelajaran yang tepat proses pembelajaran baik dan tunya tercapai.

*Example non example* adalah model pembelajaran yang membelajarkan murid terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah. Dengan menggunakan metode *example non example* ini dapat memperkuat daya ingat peserta didik dan siswa terfasilitasi.

Sebab selain siswa mendengar penjelasan dari guru siswa juga melihat langsung contoh gambar yang berkaitan dengan materi. Siswa juga melakukan kegiatan berupa kegiatan bermain sambil belajar, diharapkan dengan hal tersebut akan membuat siswa mengingat lebih lama tentang materi yang baru saja

---

<sup>12</sup>Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), hal.73

dipelajari. Selain itu metode ini juga akan melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dan berdiskusi bersama teman, siswa juga akan terhindar dari rasa bosan seperti saat guru hanya menyampaikan ceramah terus menerus.

### **Daftar Pustaka**

- Fathurrohman, *Muhamad. Model-model Pembelajaran Inovatif*. AR-RUZZ Media. Jogjakarta, 2015.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.2012.
- Komalasari, Kokom,*Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*.Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Hariwijaya, M, Metodologi dan teknik penulisan skripsi, tesis, dandisertasi, elMatera Publishing, Yogyakarta, 2007
- Mayke S. Tedja Saputra, *Bermain, Mainan, dan Permainan*, Jakarta, PT Grasindo, 2001,
- Depdiknas, *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti, 2001,
- Sadiman, Arief S. dkk.,*MediaPendidikan, Pengertian,Pengembangan, danPemanfaatannya*. Jakarta: RajawaliPress, 2009.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. "*Pembelajaran Kooperatif*".Surabaya: University Press, 2002.
- Hamzah, B Uno. *ModelPembelajaran: Menciptakan ProsesBelajar Mengajar yang Kreatif danEfektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sudirman. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali, 1991.
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.